BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di MIN II Hulu Sungai Selatan beralamat di desa muara banta kecamatan kandangan kabupaten Hulu Sungai Selatan. MIN II Hulu Sungai Selatan dianggap strategis karena lokasinya dekat dengan pemukiman warga.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun 2021 di kelas V. Penentuan waktu penelitian mangacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan guru mata pelajaran tematik pada sekolah yang bersangkutan .

B. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung untuk meneliti pengaruh strategi pembelajaran reporter pada hasil belajar matematika siswa kelas V MIN II Hulu Sungai Selatan.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendidikan kuantitatif

menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.[1]

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.[2]

C. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendidikan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.[3]

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen *pre-experimental*. Penelitian tidak ada variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara *random*. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, sebab masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.[4] Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini Strategi reporter, sedangkan

[1] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian, (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D),* (Bandung: Alfabeth, 2011), h. 14

[3] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hal. 5

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. XVI, hal. 109

variabel dependen adalah prestasi belajar IPS siswa pada materi Sehat itu penting.

Peneliti menguji coba Strategi reporter pada hasil belajar IPS siswa kelas V MIN II Hulu Sugai Selatan pada materi sehat itu penting. Sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, setelah itu diberi perlakuan dengan menggunakan Strategi reporter pada materi sehat itu penting, kemudian diberikan *post-test* untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut terhadap hasil belajar siswa

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design.* Desain ini menggunakan satu kelompok yang terlebih dahulu diberikan *pretest* O_1 lalu dikenakan perlakuan (X) kemudian dilakukan *posttest* O_2. Untuk lebih jelasnya paradigma penelitian model ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Pre-test	**Perlakuan**	***Post-test***
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest*

X : Perlakuaan yaitu Strategi reporter

O_2 : Nilai *Posttest*[5]

[5] *Ibid.,* hal. 109

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau dua beebrapa hal yang berbentuk masalah pokok dalam satu riset khusus.[6] Obyek tersebut mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN II Hulu Sungai Selatan berjumlah 17 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[7] Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling* Jenuh. *Sampling* Jenuh atau total *sampling* yaitu teknik penentuan *sampling* bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[8] Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 17 orang siswa.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

---

[6] Hariwijaya dan Triton PB, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta, Oryza, 2011), hal. 66

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian, (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D),* (Bandung: Alfabeth, 2011), hal. 82

[8] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 68

Data pokok ialah data yang berkaitan dengan data hasil penelitian, yaitu:

1) Data dari hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berhubungan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami pembelajaran tema 4 sehat itu penting
2) Data dari hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam memahami tema 4 sehat itu penting

b. Data Penunjang

Data-data penunjang yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data penunjang di sini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian, sejarah singkat, visi dan misi di MIN II Hulu Sungai Selatan
2) Data tentang guru, staf tata usaha.
3) Jadwal Belajar MIN II Hulu Sungai Selatan

c. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang dimaksud di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penulis menggalinya dari berbagai sumber data, yaitu:

1) Responden, yaitu siswa kelas V MIN II Hulu Sungai Selatan

2) Informan, yaitu kepala sekolah, guru tematik tema 4, dan staf tata usaha yang telah memberikan informasi sebagai data penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden.
3) Dokumentasi, yaitu foto-foto saat penelitian berlangsung, soal tes, dan semua arsip sekolah yang mendukung informasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok: a. Data dari hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berhubungan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami pelajaran IPS	Siswa	Tes
	b. Data dari hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran IPS dan Bahasa Indonesia		
2	Data Penunjang a. Profil Madrasah, sejarah singkat MIN II Hulu Sungai Selatan	Responden, informan dan	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

	b. Visi dan Misi MIN II Hulu Sungai Selatan	dokumentasi	
	c. Keadaan guru, siswa, dan staf tata usaha di MIN II Hulu Sungai Selatan		
	d. Jadwal belajar MIN II Hulu Sungai Selatan		

F. Instrument Penelitian

1. Instrumen Tes Hasil Belajar

   Penyusunan instrumen penelitian ini memperhatikan beberapa hal yaitu:

   a. Soal mengacu pada Kurikulum 2013
   b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif
   c. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda

2. Instrumen *Non* Tes Hasil Belajar

   Instrumen *non* tes hasil belajar yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah, kamera digital atau kamera sebagai alat

dokumentasi, dan soal-soal yang digunakan pada tes hasil belajar tema 4 kelas V.

3. Pengujian Instrumen Tes

Suatu alat penelitian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatannya atau validitasnya dan reliabilitasnya.[9] Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen yang valid dan reliabel harus terlebih dahulu dilakukan uji coba soal yang diajukan. Pelaksanaan uji coba instrumen tes diujikan pada hari Jum'at tanggal 16 Maret 2021 di MIN 20 Banjar

4. Validitas

Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut mengukur apa yang seharusnya (hendak) diukur.[10] Jadi, uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan peneliti sudah tepat mengukur atau belum sesuai yang diinginkan.

Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

N = Banyaknya peserta didik

[9] *Ibid.*, hal. 12

[10] H. M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), cet ke-1, hal. 189

X = Skor butir soal

Y = Skor total peserta didik[11]

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada table harga kritik *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid.[12]

a. Relibilitas

Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsisten alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Maksudnya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.[13] Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas intrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma_{t^2}}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument yang dicari

$\sum \sigma i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_{t^2} = Varians total

---

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 250

[12] *Ibid*., hal. 213

[13] Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 75

k = Banyaknya butir soal

Interprestasi terhadap r_{11} maka harga r_{11}yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliable.[14]

b. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen penilaian berupa soal-soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Perangkat tes untuk soal *pretest* berjumlah 10 soal dan untuk *posttest* berjumlah 10 soal untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

c. Skor Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak dua kali, tes sebelum perlakuan dan tes sesudah perlakuan yang terdiri dari 10 soal berbentuk pilihan ganda.

Penilaian hasil belajar dari tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Nilai\ peserta\ didik\ = \frac{Skor\ perolehan\ siswa}{Skor\ maksimum\ ideal}\ x\ 100$$

[14] *Ibid*., hal. 109

Tabel 3.3 Interpretasi Hasil Belajar

No	Nilai	Keterangan
1	95,00 – 100,00	Istimewa
2	80,00 − ≤ 95,00	Sangat Baik
3	65,00 − ≤ 80,00	Baik
4	55,00 − ≤ 65,00	Cukup
5	40,00 − ≤ 55,00	Kurang
6	0,00 − ≤ 40,00	Sangat Kurang[15]

d. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba istrumen tes. Tes yang dibuat terlebih dahulu divalidasi oleh beberapa validator yang ahli dalam bidangnya. Adapun yang menjadi validator dalam uji validitas instrumen tes ini yaitu Bapak.Haitami,S.Pd.I dan Bapak. Muhammad Rifky Nazuari,S.Pd.I Setelah itu uji coba di MIN 20 Banjar dengan jumlah siswa 17 orang. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal materi di tema 4 sehat itu penting yang dilaksanakan di MIN 20 Banjar. Soal yang diujikan untuk uji coba validitas berjumlah 20 soal. Pengujian ini dilakukan pada tanggal 21 Desember 2020 pada jam pelajaran 4 dan 5 kelas V MIN 20 Banjar. Uji coba instrumen untuk soal *pretest dan posttest* terdiri dari satu perangkat soal, yaitu berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes.

[15] Ejo Putro Widiyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 339.

Tabel 3.4 Kesimpulan Hasil Validasi dan Reliabilitasi Soal Uji Coba Instrumen *Pretest-Posttest* Penelitian

Butir soal	Validitas				Reliabilitas	
	r_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,628	>	0,444	Valid	0,769	Reliabilitas Tinggi
2	0,405	<		Tidak Valid		
3	0,591	>		Valid		
4	0,246	<		Tidak Valid		
5	0, 718	>		Valid		
6	0,454	>		Valid		
7	0,071	<		Tidak Valid		
8	0,479	>		Valid		
9	0,257	<		Tidak Valid		
10	0,508	>		Valid		
11	0,471	>		Valid		
12	0,431	<		Tidak Valid		
13	0,531	>		Valid		
14	0,708	>		Valid		
15	0,274	<		Tidak Valid		
16	0,193	<		Tidak Valid		
17	0,040	<		Tidak Valid		
18	0,207	<		Tidak Valid		
19	0,806	>		Valid		
20	0,471	>		Valid		

Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada lampiran. Setelah dihitung menggunakan *SPSS 22* dapat diketahui bahwa soal yang valid berjumlah 11 soal yaitu soal nomor 1, 3, 5, 6, 8, 10, 11, 13, 14, 19, 20. Soal yang dipergunakan untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal), dan soal yang dipilih adalah nomor 1, 3, 5, 6, 8, 11, 13, 14, 19, dan 20. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran dan soal itu digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* saat penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika Deskriptif. Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[16] Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) siswa pada materi operasi hitung bilangan pecahan dengan menggunakan tabel (mean, median, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami.

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Rata-rata, Standar Deviasi, Variansi Menggunakan SPSS 22 *for Windows*

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi dan variansi menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

1) Pemasukan data ke SPSS

a) Buka lembar kerja baru klik **File – New – Data.**

b) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

2) Mengisi data

[16] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan, kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, hal. 207-208

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada **Data View**, kemudian isikan data.

3) Menimpan Data
   a) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File – Save As**
   b) Berikn nama file untuk keseragaman dengan nama **Deskriptif** dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.
4) Mengolah Data
   a) Klik menu **Analiyze – Scale – Reliability Analysis**
   b) Lalu pindahkan Nilai Siswa pada kotak *Dependent List* dan Kelas ke kotak *List*
   c) Pada *Display*, pilih *Statistics*
   d) Klik OK
5) Menyimpan hasil *Output*.[17]

b. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22 *for Windows*

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

1) Masukan data ke SPSS
2) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
3) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

[17] V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), hal. 194-198

4) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada **Data View**, kemudian isikan data.

a) Menyimpan Data

(1) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File-Save As**

(2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama Normalitas dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

b) Mengolah Data

(1) Klik menu **Analiyze – Descriptive Statisyics – Explore**

(2) Lalu pindahkan Nilai Siswa pada kotak *Dependent List* dan Kelas ke kotak List

(3) Lalu klik **Display Plots**

(4) Lalu klik **None** pada kolom **Boxplots**

(5) Klik **Normality Plots With Tets** pada *display*

(6) Klik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level With Levene Test**

(7) Lalu klik **Continue**

(8) Klik **OK**

c) Menyimpan hasil *Output*.[18]

[18]*Ibid*., hal. 52-55

Analisi:

(1) Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

(2) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

c. Uji *Wilcoxon*

Data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji *paired.* Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji *paired* harus diganti dengan uji *non* parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (uji *wilcoxon*).[19] Uji *wilcoxon* digunakan untuk menetukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Adapun langkah-langkah perhitungan dalam SPSS sebagai berikut:

1) Pemasukan data ke SPSS

a) Buka lembar kerja baru klik **File – New – Data**

b) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

c) Variabel pertama : **pretest**

Maka isikan:

Name : Ketik **pretest**

Type : pilih **Numeric**

---

[19] *Ibid*., hal. 74

Width : pilih **8**

Decimal : pilih **0**

Label : klik **pretest**

Value : pilih **None**

Missing : pilih **None**

Columns : pilih **8**

Align : pilih **Right**

Measure : pilih **Scale**

d) Variabel kedua : **posttest**

Name : ketik **posttest**

Type : pilih **Numeric**

Width : pilih **8**

Decimal : pilih **0**

Label : ketik **posttest**

Value : pilih **None**

Missing : pilih **None**

Columns : pilih **8**

Align : pilih **Right**

Measure : pilih **Scale**

2) Mengisi Data

Setelah mana variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data *pretest* dan *posttest*. Untuk itu, kembalikan tampilan pada **Data View**.

3) Menyimpan Data

Data di atas dapat disimpan, dengan prosedur sebagai berikut:

a) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File – Save As**

b) Masukkan pretest dan posttest (secara bersamaan) pada kotak **Test Pair(S) List**

c) Pada **Test type** pilih **Wilcoxon**.

d) Klik **Ok**[20]

G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan perencanaa
   a. Observasi awal, meliputi pengamatan langsung pada pembelajaran di kelas, wawancara langsung dengan guru yang mengetahui kondisi kelas, kondisi peserta didik, dan pembelajaran yang biasanya dilakukan.
   b. Perumusan masalah penelitian.

[20] *Ibid*., hal. 77

c. Studi literatur pada jurnal, buku artikel, dan laporan mengenai Strategi reporter.

d. Telaah kurikulum IPS di MIN dan menentukan materi pembelajaran yang dijadikan materi dalam penelitian untuk mengetahui kompetensi dasar yang hendak dicapai agar dalam pembelajaran memperoleh hasil akhir sesuai dengan kompetensi dasar yang dijabarkan dalam kurikulum.

e. Telaah kompetensi mata pelajaran matematika di MIN II Hulu Sungai Selatan.

f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian.

g. Uji coba instrumen tes (validitas dan realibilitas soal) kepada sekolah lain yang memiliki kesamaan kurikulum, banyaknya jam pelajaran matematika yang disajikan, dan kemampuan rata-rata peserta didik. Instrumen ini digunakan untuk tes awal dan tes akhir.

h. Merevisi atau memperbaiki instrumen.

2. Tahapan persiapan

a. Penentuan sampel penelitian yang terdiri dari satu kelas.

b. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran pada satu kelas. Pada kelas itu diberlakukan Strategi reporter.

c. Pelaksanaan tes akhir.

3. Tahapan pelaksanaan

a. Membuat data hasil tes awal, tes akhir, dan instrumen lainnya.

b. Menganalisis dan membahas temuan penelitian.

c. Menarik kesimpulan.